

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 1986, Brownell dan McInnes mengadakan penelitian untuk membuktikan adanya hubungan positif antara partisipasi dan kinerja dengan menggunakan motivasi sebagai variabel penyalang. Mereka menyatakan bahwa hubungan antara partisipasi dengan kinerja bekerja melalui pengaruh tidak langsung motivasi yang ditimbulkan oleh adanya partisipasi dalam menyusun anggaran. Penelitian tersebut menggunakan sample 108 orang manajer tingkat menengah dari dua perusahaan yang bergerak di bidang industri elektronika dan satu perusahaan baja. Dalam penelitian tersebut Brownell dan McInnes menggunakan model teori pengharapan yang disusun oleh Ronen dan Livingstone (1975) untuk menganalisis pengaruh partisipasi terhadap motivasi dengan memasukan variabel valensi intrinsik dalam kaitanya terhadap pencapaian tujuan (IVa) dan perilaku untuk mencapai tujuan (IVb) dan variabel valensi ekstrinsik (EV). Ketiga variabel tersebut berfungsi sebagai variabel penentu atas variabel motivasi. Hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi dengan motivasi, tetapi korelasinya tidak signifikan.

Penelitian lain oleh Nissim Aranya (1990) menyimpulkan bahwa interaksi antara partisipasi dengan instrumentalitas anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja kepuasan kerja.

Namun hasil penelitian Morse dan Reimer (1956), Bryan dan Locke (1967) serta Milani (1975) menyatakan bahwa penganggaran partisipatif mempunyai pengaruh negatif terhadap prestasi dan kepuasan kerja oleh Locke dan chweigner (1979), berdasarkan hasil review atas berbagai literatur dalam bidang perilaku organisasi, disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti yang konsisten atas pengaruh positif partisipasi terhadap kinerja.

Tetapi hasil penelitian Pahala Panangian Samosir (1994) mengenai interaksi antara penganggaran partisipatif dan *Locus of Control* terhadap kinerja dan kepuasan kerja dengan mengambil subyek para manajer yang bekerja di PT. Natour, memperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari partisipasi anggaran dan *Locus of Control* terhadap prestasi dan kepuasan kerja.

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriantoro, Wodojoyo maupun Samosir penelitian ini dimaksudkan mengkonfirmasi hasil penelitian Brownell dan McInnes. Akan tetapi penelitian ini juga lebih spesifik dan lebih sempit lingkupnya dengan mengambil subyek manajer-manajer yang bekerja di lima perusahaan dagang yang ada di Yogyakarta. Menurut penulis dalam kondisi budaya yang tidak sama antara sampel penelitian brownell dan McInnes dengan sampel penelitian di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: ***Analisis pengaruh Penganggaran Partisipatif, Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial.***

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dirancang sebagai studi empiris untuk membuktikan apakah benar terdapat pengaruh partisipasi dalam menyusun anggaran dan motivasi terhadap kinerja manajer Sehingga dapat diambil rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh partisipatif dalam menyusun anggaran dan mitovasi terhadap kinerja manajer ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh antara partisipatif dalam menyusun anggaran dan mitovasi terhadap kinerja manajer.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan akan dapat diperoleh, antara lain:

1. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengubah keputusannya tentang kebijakan perusahaan.
2. Memberikan informasi kepada penelitian sebelumnya dan membuka peluang bagi penelitian selanjutnya.

## **1.1.METODE PENELITIAN**

### **1.1.1. Jenis Penelitian**

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil berbagai teori dari rangkaian tinjauan pustaka yang ada.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap kondisi lapangan (perusahaan) yang sesungguhnya.

### **1.1.2. Metode Pengumpulan Data**

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tempat dimana penulis mengadakan penelitian (Nur Indiarso dan Bambang Supomo, 1999: 146). Antara lain dengan cara:

a. Metode Wawancara

Suatu proses tanya jawab lisan (wawancara) yang dilakukan secara langsung mengenai obyek yang sedang diteliti.

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Nur Indiarso dan Bambang Supomo, 1999: 174).

Dengan cara:

### a. Metode Kusioner

Suatu teknik pengumpulan data dimana penulis mengajukan daftar pertanyaan kepada responden. Responden tersebut adalah manajer dan staf manajer pada 10 (sepuluh) perusahaan manufakture yang ada di Yogyakarta.

Penelitian ini mengambil sampel seluruh manajer, staf manajer dan kepala yang bekerja di 10 (sepuluh) perusahaan manufakture yang ada di Yogyakarta. Terdiri dari semua para pengambilan keputusan. Penelitian ini mengambil sampel seluruh populasi yang ada, dimana responden tersebut turut terlibat dalam proses penganggaran dan telah bekerja pada posisi selama lebih dari satu tahun.

### 1.1.3. Alat Analisis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini membuktikan dengan menggunakan pendekatan analisis korelasi, regresi berganda dan analisis jalur (path analysis). Analisis korelasi product moment digunakan untuk mengukur hubungan antara partisipasi dan kinerja (H1) dan hubungan antara motivasi dan kinerja (H2). Analisis jalur digunakan untuk mengukur hubungan antara partisipasi dengan kinerja melalui motivasi dan pengaruh keseluruhan dari hubungan yang diamati antara partisipasi dengan kinerja (H3). Model regresi dan analisis jalur tersebut digunakan oleh Brownell dan McInnes dalam penelitiannya (1986).

Motivasi diukur dengan menggunakan persamaan yang disusun oleh House (1971) dan diperkenalkan dalam literatur akuntansi oleh Ronen dan Livingstone (1975), dapat ditulis sebagai berikut:

$$M = IVb + P1\{IVa + (P2iEVi)\}$$

*dimana :*

M = Motivasi

IVa = Valensi intrinsik berkaitan dengan pencapaian tujuan.

IVb = Valensi intrinsik berkaitan dengan perilaku untuk mencapai tujuan.

EVi = Valensi Ekstrinsik dari penghargaan yang sehubungan dengan pencapaian tujuan kerja.

P1 = Penghargaan bahwa perilaku yang diarahkan untuk pencapaian tujuan akan mendorong tercapainya tujuan kerja.

P2i = Penghargaan bahwa pencapaian tujuan kerja yang mendorong diperolehnya penghargaan ekstrinsik yang ke-i.

model regresi yang digunakan adalah model regresi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel terikat (Y).

Model regresinya adalah:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

dimana:

Y = Kinerja Manajerial

a = konstanta

b = koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_1$

c = koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_2$

$X_1$  = variabel *Penganggaran Partisipatif*

$X_2$  = variabel *Motivasi*

## 1.2.SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keseluruhan isi intership ini, berikut sistematika penulisannya:

### BAB I. PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan berisi antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

Dalam landasan teori akan dibahas tentang teori-teori yang mendasari penulisan penelitian yang dihubungkan dengan analisis terhadap permasalahan.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian akan menguraikan variable penelitian, jenis data yang diperlukan, metode pengumpulan data, lokasi perusahaan, dan alat analisis yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini

## **BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai analisis dan pembahasan serta hasil perhitungan dari penelitian yang telah dilakukan, didasarkan pada data awal perusahaan.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dari bab-bab sebelumnya yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang menyimpulkan hasil analisis data yang ada dan memberikan saran-saran jika diperlukan.